

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2004 : 210), penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas x (tingkat pendidikan, jenis kelamin dan pengalaman kerja) dengan variabel terikat y (produktifitas kerja) dan apabila ada, seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu.

2. Lokasi Penelitian

Dalam rangka pengambilam data dan informasi, maka lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Nafasindo Medan Jl. Komplek Setia Budi Point B1 B/9-11 Medan – Sumatera Utara.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 (empat) bulan yang dimulai pada bulan Nopember 2014 sampai dengan Februari 2015, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.1.
Rincian Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN																							
		NOPEMBER 2014				DESEMBER 2014				JANUARI 2015				FEBRUARI				MARET 2015				APRIL 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar	■																							
2	Pengumpulan Data		■	■	■	■	■	■	■																
3	Analisa Data								■	■	■	■	■												
4	Penulisan Skripsi									■	■	■	■												
5	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■								
6	Penyiapan Berkas																	■	■	■	■				
7	Meja Hijau																					■	■	■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2006, 335), bahwa pengertian populasi adalah “Objek dan Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian, untuk dicari dan kemudian ditetapkan kesimpulannya”.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa populasi adalah keseluruhan objek dan subjek dari suatu penelitian yang akan dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Nafasindo Medan berjumlah 120 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi yang dapat mewakili dari sejumlah populasi, untuk menjadi objek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana yang mengemukakan bahwa “Adapun bagian yang diambil dari populasi disebut sampel. Sampel-sampel tersebut harus representatif dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang diambil. Kekeliruan penarikan dapat terjadi, karena kurang cermat memahami populasi.

Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini, yang diambil/ditentukan dari jumlah populasi dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

dimana :

$$n = \frac{120}{1 + 120 \times 0,05^2} = \frac{120}{1 + 120 \times 0,0025} = 92,31 = 92$$

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara-cara mengukur variabel-variabel. Definisi operasional juga merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini merupakan definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan, antara lain :

1. Tingkat Pendidikan sebagai variabel bebas X_1 (*independent*)

Tingkat pendidikan adalah taraf kemampuan yang ditentukan dari hasil belajar dari saat masuk sekolah hingga kelas terakhir yang dicapai seseorang dengan mengabaikan waktu untuk jenjang di dalam pendidikannya

2. Jenis Kelamin sebagai variabel bebas X_2 (*independent*)

3. Pengalaman Kerja sebagai variabel bebas X_3 (*independent*)

Pengalaman kerja adalah modal utama seseorang untuk terjun ke dalam suatu bidang pekerjaan

2. Data Sekunder

Data sekunder, adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya biro statistik, majalah, karangan-karangan atau publikasi lainnya

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 (dua) teknik penelitian, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu melalui data dan informasi yang berdasarkan kepustakaan atau buku-buku, tulisan ilmiah, karya tulis dan buku-buku hasil laporan penelitian yang relevan dan ada hubungannya dengan penelitian yang merupakan data sekunder
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu data dan informasi yang diperoleh bersumber langsung dari objek penelitian yang merupakan data primer, seperti :
 - a. Pengamatan (*Observation*), yaitu dengan peninjauan objek secara langsung untuk memperoleh gambaran yang nyata dan jelas mengenai kejadian ataupun fakta di lapangan dan membuat catatan-catatan dari hasil pengamatan tersebut
 - b. Wawancara (*Interview*), yaitu dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak yang berwenang secara langsung untuk memperoleh data yang sesuai dengan materi penelitian
 - c. Daftar Pertanyaan (*Questionnaire*), yaitu metode menggunakan daftar-daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun dan dipersiapkan

sebelumnya untuk diisi jawaban-jawaban secara tertulis oleh para responden juga untuk memperlancar proses wawancara

Tabel III.3
Score Jawaban Responden

NO	ITEM PENILAIAN	SCORE
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukann untuk menguji apakah suatu quisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dikatakan valid apabila mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten apabila beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Sugiono, 2004 : 135).

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 16.00, dengan kriteria sebagai berikut :

⇒ Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid

⇒ Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika skala itu dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- ⇒ Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 sampai dengan 0,20; berarti kurang reliabel
- ⇒ Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 sampai dengan 0,40; berarti agak reliabel
- ⇒ Nilai *Alpha Cronbach's* 0,42 sampai dengan 0,60; berarti cukup reliabel
- ⇒ Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 sampai dengan 0,80; berarti reliabel
- ⇒ Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 sampai dengan 1,00; berarti sangat reliabel

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara 2 (dua) variabel yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi linear berganda dengan memakai Program Software SPSS versi 16.00 for windows, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat (Produktifitas Kerja)

X₁ = Variabel Bebas (Tingkat Pendidikan)

X₂ = Variabel Bebas (Jenis Kelamin)

X₃ = Variabel Bebas (Pengalaman Kerja)

- a = Konstanta
- $b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
- e = Standard Error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Statistik

⇒ **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$)

⇒ **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t statistik, dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$)